

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		3,573,445		3,631,956
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	11,992,043	1,185,726	13,212,566	1,305,338
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	269,559	13,478	318,369	15,918
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	11,722,483	1,172,248	12,894,197	1,289,420
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,348,700	1,220,010	1,473,659	1,339,716
	a. Simpanan Operasional	114,569	26,935	126,106	29,248
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,099,348	1,058,293	1,288,505	1,251,421
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	134,783	134,783	59,048	59,048
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) terdiri dari:	176,939	86,828	150,247	57,068
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	903	903	2,832	2,832
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	91,537	22,483	91,744	22,325
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	62,791	62,791	31,177	31,177
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	21,708	651	24,494	735
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>2,492,565</b>		<b>2,702,123</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>Counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	2,155,197	1,384,622	2,616,516	1,764,117
10	Arus kas masuk lainnya	1,355	1,355	1,100	1,100
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>2,156,551</b>	<b>1,385,977</b>	<b>2,617,616</b>	<b>1,765,217</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>3,573,445</b>		<b>3,631,956</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>1,106,588</b>		<b>936,906</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>322.92%</b>		<b>387.65%</b>

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2

serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

\*) Menggunakan posisi akhir bulan Oktober, November dan Desember 2019.

\*\*) Menggunakan posisi akhir bulan Juli, Agustus dan September 2019.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT. Bank Commonwealth**  
**Posisi Laporan : Triwulan IV - 2019**

**Analisis secara Individu**

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan IV - 2019 berada pada level 322.92% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami penurunan sebesar 64.73% yang dipengaruhi oleh penurunan arus kas masuk dari lembaga jasa keuangan sebesar IDR 461 Miliar.